

ABSTRAK

Rizka Fitria Cahyani. 200101080007. *Implementasi Outdoor Learning untuk Anak Usia Dini di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.* Dosen Pembimbing Ika Irayana, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun lulus 2024.

Kata Kunci: Implementasi, *Outdoor Learning*, Anak Usia Dini

Outdoor learning baik untuk pedagogis anak karena aktivitas yang dilakukan di luar ruangan merupakan dasar dari pembelajaran anak usia dini dan diakui dengan baik dalam pendidikan anak usia dini sebagai kebutuhan perkembangan. Dalam hal ini guru dapat memanfaatkan kegiatan *outdoor learning* sebagai strategi yang tepat untuk pembelajaran anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi *outdoor learning* serta faktor pendukung dan penghambat *outdoor learning* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelompok B1 dan B2 serta peserta didik PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru. Objek pada penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat pada implementasi *outdoor learning*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan dalam implementasi *outdoor learning* pada perencanaan guru membuat modul ajar berdasarkan alur tujuan pembelajaran dan membuat SOP selain itu guru juga selalu melakukan survei tempat yang akan dikunjungi pada kegiatan *outdoor learning*. Pelaksanaan *outdoor learning* pada PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru minimal dilaksanakan seminggu sekali dan 2 kali dalam satu semester (karyawisata). Bentuk pelaksanaannya yaitu jelajah alam sekitar dan karyawisata. Pada evaluasi menggunakan teknik penilaian ceklis, anekdot dan foto berseri. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi, faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana yang beragam, keterampilan guru, dukungan yayasan dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat yaitu sarana prasarana yang jumlahnya tidak seimbang dengan peserta didik, halaman sekolah yang becek dan kendala pada tempat yang akan dikunjungi.